

Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor

Irvan Suhaimi, Edi Sukarmanto, Pupung Purnamasari

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. TamansariYNo.1 BandungY40116

irvansuhaimi12@gmail.com ,edi06sukarmanto@gmail.com, p_purnamasari@yahoo.co.id

Abstract— Auditor performance cannot be separated from the behavior of an auditor when doing his job. The behavior of auditors is influenced by internal and external forces which form the basis for the formation of auditor behavior in performing their duties and when facing situations in KAP. Factors that can affect the performance of the auditor at work are the auditor's intellectual and emotional intelligence. The research method used is descriptive method with a quantitative approach. The population in this study were 31 KAP Bandung City registered with OJK in 2020. The research sample was drawn using purposive sampling technique with a sample size of 33 auditors. The results showed that intellectual intelligence had a significant effect on auditor performance. Emotional intelligence has a positive and significant effect on auditor performance. Therefore, the conclusion from the results of this study, auditors must pay attention to improve intellectual and emotional intelligence through the training that they participate in in order to improve auditor performance.

Keywords—*Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Auditor Performance.*

Abstrak—Kinerja auditor tidak terlepas dari adanya perilaku seorang auditor pada saat melakukan pekerjaannya. Perilaku auditor dipengaruhi internal forces dan eksternal forces yang menjadi dasar terbentuknya perilaku auditor dalam bertindak pelaksanaan tugas maupun ketika menghadapi situasi dalam KAP. Faktor yang dapat berpengaruh pada kinerja auditor dalam bekerja adalah kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang dimiliki auditor tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah KAP Kota Bandung yang terdaftar di OJK tahun 2020 sebanyak 31 KAP. Penarikan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 33 sampel auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Oleh karena itu, kesimpulan dari hasil penelitian ini, auditor harus memperhatikan, meningkatkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional melalui pelatihan-pelatihan yang diikutinya dalam rangka meningkatkan kinerja auditor.

Kata Kunci—*Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kinerja Auditor.*

I. PENDAHULUAN

Pada profesi auditor, kinerja yang berkaitan dengan kualitas audit. Tingkat kinerja yang rendah dapat meningkatkan potensi kesalahan, legal liability, dan

kurangnya kredibilitas. Bagi auditor, evaluasi kinerja penting untuk meningkatkan efektivitas, promosi dan masajabatan. Kinerja berarti seberapa baik seorang auditor profesional ditentukan oleh kombinasi dari tiga faktor yaitu usaha (effort), kemampuan (ability), arahan (direction). Kinerja auditor profesional mengacu pada prestasi kerja auditor yang diukur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan perusahaan. Pengelolaan untuk mencapai kinerja yang tinggi terutama dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja KAP secara keseluruhan dalam prinsip dasar manajemen dikemukakan bahwa kinerja merupakan kombinasi atau perpaduan antara motivasi (berkaitan dengan kepuasan kerja) yang ada dalam diri seseorang dengan kemampuannya dalam melaksanakan pekerjaannya (keterlibatan dalam kerja) dengan adanya perubahan sikap terhadap pekerjaan dengan indikator empirik motivasi untuk mencapai kepuasan kerja, kemampuan untuk melakukan pekerjaan dan adanya perubahan sikap dalam bekerja.

Kinerja auditor merupakan hasil evaluasi terhadap tugas yang dilakukan oleh seorang auditor dengan kriteria yang telah ditetapkan. (Dewi et al., 2017). Kondisi kerja yang kurang kondusif mempengaruhi kinerja auditor, sehingga dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap akuntan publik sebagai pihak yang independen dalam pengauditan laporan keuangan (Ulum, 2017).

Terdapat beberapa contoh kasus yang menyeret nama auditor yang akan mempengaruhi Kinerja Auditor dan hal ini juga terjadi di Indonesia yaitu pembekuan Akuntan Publik Petrus Mitra Winata yang dilakukan oleh Menkeu Sri Mulyani, pembekuan izin usaha ini diberikan karena Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut setelah melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Selain itu, Petrus selaku auditor yang bertanggung jawab atas Kanor Akuntan Publik (KAP) Petrus Mitra Winata juga didakwa telah melakukan pelanggaran atas pembatasan penugasan audit umum dengan melakukan audit umum untuk laporan keuangan PT. Muzatek Jaya, PT. Luhur Artha Kencana dan Apartemen Nuansa Hijau sejak tahun 2001 sampai dengan 2004.

Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja auditor diantaranya kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Seseorang yang mempunyai kecerdasan intelektual tinggi akan lebih etis (sesuai dengan norma dan aturan) kerana mempunyai rasa moral dan dapat menyesuaikan diri dengan aturan sesuai dengan apa kata

hatinya, begitu pula dengan kecerdasan emosional seseorang yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi berarti dia dapat menekan dan mengendalikan dirinya untuk tidak melanggar norma dan aturan.

Seorang auditor yang memiliki kecerdasan emosional yang baik mampu mengendalikan dirinya sendiri, seperti berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan untuk opini auditnya. Auditor membutuhkan kecerdasan emosional yang tinggi karena dalam lingkungan kerjanya auditor akan berinteraksi dengan orang banyak baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja, kecerdasan emosional berperan penting dalam membentuk moral disiplin auditor, penggunaan maupun pengendalian emosi yang tepat dan efektif akan dapat membantu auditor untuk mencapai tujuan dalam meraih keberhasilan kerja, dengan demikian apabila seorang auditor mampu mengendalikan emosinya maka kualitas audit yang ditampilkan juga akan semakin baik.

Dari uraian yang sudah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap kinerja auditor?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja auditor?

II. LANDASAN TEORI

A. Kinerja Auditor

Kinerja kerap dikaitkan dengan pencapaian, Kinerja auditor merupakan pencapaian seseorang auditor dalam melakukan penugasan audit yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu (Supartini, et al., 2017).

Kinerja menggambarkan pencapaian hasil kerja yang diraih seseorang tergambar dari kualitas dan kuantitas kerja yang berhasil di capai sesuai dengan tanggung jawabnya (Mangkunegara, 2005: 67). Sedangkan Nawarni (2005: 234) menjelaskan kinerja sebagai hasil pelaksanaan suatu pekerjaan, baik yang bersifat fisik atau material maupun non fisik atau non material. Profesionalisme karyawan yang tinggi dapat dilihat dari sisi kualitas dan kuantitas. Cambell et all (1998:27-37) menyatakan bahwa kinerja sebagai sesuatu yang tampak, dimana individu relevan dengan tujuan organisasi. Salah satu sasaran organisasi melalui pencapaian kinerja yang baik guna tercapainya produktivitas kerja yang tinggi. Dalam mencapai kinerja yang berkualitas tentunya tidak terlepas dari sumber daya manusianya itu sendiri. Hal ini dipertegas dengan pernyataan Hellriegal dalam Astriana (2010:17) yang mengatakan bahwa kinerja yang baik dapat dicapai saat 1) tujuan yang diinginkan telah tercapai, 2) moderator (kemampuan, komitmen, motivasi) telah dijalankan.

B. Kecerdasan Intelektual

Menurut Clark dalam Wardani, Heru Mugiarto dan Sugeng Hariyadi (1997:6) “kecerdasan intelektual adalah perpaduan antara kemampuan melihat hubungan yang kompleks dan kemampuan berpikir abstrak”. Dengan

demikian, maka kecerdasan intelektual merupakan kemampuan dalam berpikir abstrak yang menyebabkan seseorang mampu belajar dan dapat memahami pengalaman-pengalaman yang terjadi. Berdasarkan uraian diatas, bahwa kecerdasan intelektual atau inteligensi dapat dirumuskan sebagai kemampuan berpikir abstrak, kemampuan untuk belajar, kemampuan menyesuaikan diri dan kemampuan menyelesaikan masalah.

C. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional berhubungan dengan bagaimana seseorang memiliki kemampuan untuk membaca dan menghadapi perasaan dalam dirinya sendiri dengan baik dan menanggapi perasaan orang lain secara efektif. Orang dengan keterampilan emosional yang tinggi akan berhasil dalam kehidupannya, memiliki motivasi tinggi untuk mencapai prestasi. Sedangkan seseorang dengan kemampuan yang rendah dalam mengontrol emosinya akan mengalami pertarungan batin yang dapat merusak kemampuannya dalam bekerja serta merusak perhatian pada tugas-tugasnya dan pikiran yang jernih.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai pengolahan datanya dengan di bantu software SPSS 25.0. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 1. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.426	.310		-1.372	.180
Kecerdasan Intelektual (Ki)	.366	.099	.380	3.704	.001
Kecerdasan Emosional (Ke)	.746	.123	.622	6.066	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor (Ka)

Sumber: Data yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$KA = -0,426 + 0,366 KI + 0,746 KE$$

Nilai konstanta (α_0) diperoleh sebesar -0,426. Koefisien regresi menunjukkan rata-rata Kinerja Auditor, jika pada kondisi Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional nol (0) maka skor Kinerja Auditor menurun sebesar konstanta -0,426.

Hasil perhitungan koefisien regresi untuk KI (β_1) diperoleh sebesar 0,366. Koefisien regresi KI bertanda positif artinya jika skor Kecerdasan Intelektual meningkat dan variabel lainnya tidak berubah maka skor Kinerja Auditor pada KAP di Kota Bandung meningkat sebesar 0,366. Jadi ada hubungan yang searah antara Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Intelektual. Artinya semakin baik Kecerdasan Intelektual akan meningkatkan Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

Hasil perhitungan koefisien regresi untuk KE (β_2) diperoleh sebesar 0,746. Koefisien regresi KE bertanda positif artinya jika Skor Kecerdasan Emosional meningkat dan variabel lainnya tidak berubah maka Skor Kinerja Auditor naik sebesar 0,746. Jadi ada hubungan yang searah antara Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Emosional. Artinya semakin baik Kecerdasan Emosional akan meningkatkan Kinerja Auditor pada KAP di Kota Bandung.

A. Koefisien Korelasi (R)

TABEL 2. NILAI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	.755	.739	.22406

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional (Ke), Kecerdasan Intelektual (Ki)

Sumber: Data yang diolah SPSS

Dari hasil perhitungan pada tabel 2 diperoleh koefisien korelasi ganda (R) diperoleh sebesar 0,869. Nilai korelasi Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Auditor yang diperoleh masuk dalam kategori sangat kuat. Kinerja Auditor memiliki hubungan yang erat dengan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional.

Besarnya pengaruh variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap kinerja auditor dapat dilihat pada nilai *R-Square* yaitu sebesar 0,755 atau 75,5%. Jadi Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional memberikan kontribusi pengaruh sebesar 75,5% terhadap Kinerja Auditor pada KAP di Kota Bandung, sedangkan sisanya sebesar 24,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

B. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

TABEL 3. PENGUJIAN SECARA PARSIAL (UJI T) KI TERHADAP KA

Hipotesis	t _{hitung}	Sig(p)	t _{tabel}	α	Keputusan	Keterangan
H0: $\beta_1 = 0$	3,704	0,001	2,042	5%	H ₀ ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah SPSS

Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah nilai t_{hitung} berada didaerah penolakan H₀ yaitu

t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} = 3,704 > 2,042$) dengan demikian H₀ ditolak pada tingkat $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi uji dari t-hitung KI sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Auditor yang bekerja pada KAP di Kota Bandung telah memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi. Auditor yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi tentunya akan memiliki kemampuan yang baik dalam mendeteksi kekeliruan dalam mengaudit laporan keuangan klien, hal ini tentunya sangat berpengaruh pada kinerja auditor juga akan dinilai baik.

TABEL 4. PENGUJIAN SECARA PARSIAL (UJI T) KE TERHADAP KA

Hipotesis	t _{hitung}	Sig(p)	t _{tabel}	α	Keputusan	Keterangan
H0: $\beta_2 = 0$	6,066	0,000	2,042	5%	H ₀ ditolak	Signifikan

Sumber: Data yang diolah SPSS

Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah nilai t_{hitung} berada didaerah penolakan H₀ yaitu t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} = 6,066 > 2,042$) dengan demikian H₀ ditolak pada tingkat $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi uji dari t-hitung KE sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Beberapa auditor yang bekerja pada KAP di Kota Bandung telah memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Semakin baik auditor dalam mengontrol emosinya maka akan menghasilkan kinerja audit yang lebih baik, sehingga dapat membantu auditor dalam mencapai tujuan keberhasilan kerja.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor KAP di Kota Bandung.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor KAP di Kota Bandung.

V. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya selain variabel saya gunakan.
2. Auditor yang bekerja di KAP Kota Bandung dapat menjunjung tinggi dan menjaga kinerja auditnya menjadi lebih baik, sehingga hasil dari audit di pengguna informasi laporan keuangan dapat dijaga.
3. Auditor yang bekerja di KAP Kota Bandung lebih meningkatkan lagi kecerdasan intelektual dan

emosional yang dimilikinya dengan cara mengikuti beberapa pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.Wiramihardja, Sutardjo. 2003. *Pengantar Psikologi Klinis*. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- [2] Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional Dan Spiritual- ESQ*. Jakarta: Penerbit Arga.
- [3] Alfin A. Arens. 2014. *Auditing Dan Jasa Assurance*. Jakarta: Pt. Gelora Aksara Pratama.
- [4] Ambar T. Sulistiyani dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [5] Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Azwar, Syaifuddin. 2003. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [7] BudiYPurbayu S & Ashari. 2005. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [8] Dewi,Irestanya.,Magnaz LestriaOktaroza, PupungPurnamasari. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan Auditor dan Teknologi Indormasi Terhadap Kinerja Auditor. *Prosding Akuntansi*. Vol.3, No.2
- [9] Faza, Maima Rizkika; Oktaroza, Magnaz Lestira; Sukarmanto, Edi. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Time Pressure terhadap Kinerja Auditor (Survey Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung)
- [10] Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- [11] Goleman, Daniel. 2007. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [12] Hanna, Elizabeth Dan Firnanti, Friska. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- [13] Huesin, Umar. 2005. *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis*. Jakarta: Grafindo Persada.
- [14] Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- [15] Nasution, M.E., Dan Usman Husein. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- [16] Nawawi, Hadari. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- [17] Nurhayati, Nunung & Tasya A. *Statistik Ekonomi*. Bandung: Program Studi Akuntansi Unisba.
- [18] Sekaran, Uma dan Roger Bougie, 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- [19] Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods For Business)* Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- [20] Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [21] Sugiyono. 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta.
- [22] Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:Alfabeta.
- [23] Suhartanti, Tri; Purnamasari, Pupung; Gunawan, Hendra. Pengaruh Struktur Audit, Gaya Kepemimpinan, dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor;
- [24] Supartini, Sri Intan., Edi Sukarmanto, Mey Maemunah. 2017. Pengaruh *Locus of Control, Self Esteem* dan *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Auditor dengan Emotional Stability sebagai variabel Moderating. *Prosding Akuntansi*. Vol.3, No.2
- [25] Trihandini, R.A Fabiola Meirnayati. 2005. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosi, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Di Hotel Horison Semarang)*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [26] Ulum, Roudhotul dan Pupung Purnamasari. 2017. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Konflik Peran, Kelebihan Peran Terhadap Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi. *Prosding SNA XVIII*
- [27] Ulya, Nasihah Dan Khairunnisa. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas, Financial Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba. *E-Proceeding Of Management*.
- [28] Wijaya, Tony. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan Spss*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.